

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan Penerapan model *Discovery Learning* dilaksanakan 2 siklus dengan *Discovery Learning* adalah pendekatan pembelajaran di mana peserta didik diberi kebebasan untuk menemukan pengetahuan sendiri melalui eksplorasi dan pemecahan masalah tanpa panduan langsung dari instruktur. *Discovery Learning* sebagai metode pembelajaran di mana peserta didik diberi tugas untuk menemukan konsep dan prinsip sendiri dengan menggunakan berbagai sumber informasi, termasuk teknologi. *Discovery Learning* adalah proses di mana peserta didik aktif terlibat dalam pengalaman langsung, mengamati, menyelidiki, dan menciptakan pemahaman sendiri melalui refleksi. *Discovery Learning* adalah pendekatan pembelajaran di mana peserta didik memiliki peran aktif dalam menemukan pengetahuan melalui eksplorasi mandiri, pemecahan masalah, dan interaksi dengan sumber informasi, dengan penekanan pada refleksi. Hasil presentase observasi kemampuan berfikir kritis Peserta didik pada siklus I yaitu 62,34% hal ini menunjukkan bahwa pada siklus I kemampuan berfikir kritis Peserta didik belum optimal dikarenakan ada beberapa indikator yang belum tercapai. Berdasarkan hasil tindakan siklus I beberapa hal yang perlu ditingkatkan pada siklus II diantaranya Guru harus lebih pandai dalam peingkondisian kelas dan Peserta didik, Memberikan motivasi untuk lebih berperan aktif dalam berdiskusi kelompok, Memberikan petunjuk yang jelas pada Peserta didik terkait konsep pembelajaran. Berdasarkan upaya perbaikan yang dilakukan pada siklus II, Hasil persentase pada siklus II yaitu 81,40% hal ini menunjukkan bahwa keaktifan belajar Peserta didik sudah berjalan dengan optimal, Keaktifan belajar Peserta didik sudah tercapai dan dapat dinyatakan berhasil.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, Penelitian ini dilakukan tentunya memiliki Kekurangan pada penerapannya, Penerapan Model *Discovery Learning* untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan hasil belajar mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. disarankan untuk peneliti berikutnya memperhatikan kondisi peserta didik karena penerapannya akan sangat mempengaruhi kondisi peserta didik, Sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran, siswa diberikan sumber belajar atau media pembelajaran yang menarik, berikut beberapa saran yaitu :

- a. Dalam menerapkan Pembelajaran *Discovery Learning* hendaknya menggunakan bahan ajar yang ada dilingkungan sekitar sebagai penunjang, tidak memaksakan menggunakan bahan ajar yang sulit didapatkan, baik dalam proses belajar maupun pendukung bahan ajar.
- b. Model *Discovery Learning* (DL), pelaksanaan akan berjalan dengan lancar apabila telah disesuaikan dengan sintaks dari model *Discovery Learning* (DL), terutama dalam pengaturan waktu dan hasil karya Peserta didik.
- c. Agar setiap anak mampu memiliki keterampilan berkolaborasi, guru harus mampu meningkatkan atau menambah aktivitas dalam pembelajaran.
- d. Guru hendaknya mengajar dengan santai dan tidak terlalu formal pada saat proses pembelajaran agar peserta didik lebih berani dan bebas untuk bergerak dan berkreaitivitas.
- e. Tujuan, produk serta manfaat pembelajaran harus jelas dan sesuai dengan materi yang dipelajari